

PERAN PEMBELIAN DAN DISTRIBUSI BARANG TERHADAP *INVENTORY STORE* DEPARTEMEN *ACCOUNTING* DI HARRIS HOTEL & CONVENTION SOLO

Arnes Anandita¹, Wahyu Ari Indriastuti², Sundari Ayu Kusuma³

¹ Akademi Pariwisata Mandala Bhakti Surakarta

² Akademi Pariwisata Mandala Bhakti Surakarta

³ Akademi Pariwisata Mandala Bhakti Surakarta

arnesanandita@mandalabhakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai peran pembelian dan distribusi terhadap *inventory* Harris Hotel & Convention Solo. Dalam penelitian ini penulis membahas tiga (3) pokok permasalahan yaitu bagaimana peran pembelian barang terhadap *inventory store* departemen *accounting* di Harris Hotel & Convention Solo, bagaimana peran distribusi barang terhadap *inventory store* departemen *accounting* di Harris Hotel & Convention Solo, dan bagaimana peran pembelian dan distribusi barang terhadap *inventory store* departemen *accounting* di Harris Hotel & Convention Solo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dengan staf *accounting* seperti *cost control*, *purchasing* dan *storekeeper* di Harris Hotel & Convention Solo serta melakukan pengamatan secara langsung mengenai peranan pembelian dan distribusi barang terhadap *inventory store* departemen *accounting* di Harris Hotel & Convention Solo.

Dari hasil pembahasan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelian barang sangat berperan terhadap *inventory store* Harris Hotel & Convention Solo. Barang yang telah datang akan di-input oleh *receiving* dalam DRR (*Daily Receiving Report*) dan secara otomatis akan menambah persediaan/stok di dalam sistem yang dimiliki oleh *accounting* hotel. Distribusi barang berperan terhadap *inventory store* Harris Hotel & Convention Solo. Distribusi barang hotel merupakan perpindahan barang dari *store* ke departemen lain atau user. Beberapa peran tersebut yakni, mengurangi jumlah persediaan/stok/*inventory* pada sistem milik *accounting*, menambah jumlah persediaan/stok/*inventory* pada sistem milik user (departemen lain), dan menjadikannya cost bagi user (departemen lain).

Kata Kunci : Pembelian Barang, Distribusi Barang, *Inventory Store*

1. PENDAHULUAN

Hotel merupakan sebuah akomodasi yang memanfaatkan sebagian ataupun seluruh bagiannya sebagai layanan jasa

penginapan, layanan penyedia makanan dan minuman, serta berbagai macam jasa lainnya untuk masyarakat umum yang dikelola dengan cara komersial (Keputusan Menteri

Paspostel NOKM94/HK103/MPPT,1987). Dalam sebuah struktur organisasi sebuah hotel termasuk di Harris Hotel & Convention Solo, selain *operational section* atau *section* yang bertatap muka langsung dengan tamu yang meliputi *Front Office*, *Food and Beverage Service*, *Food and Beverage Product*, dan *Housekeeping*, ada pula *section* yang bertugas di belakang area atau *back office* yang meliputi *Marketing*, *Telephone Operator*, *HRD (Human Resource Department)*, termasuk juga *Accounting*.

Accounting Department atau bagian keuangan adalah departemen yang bertugas untuk mencatat seluruh transaksi keuangan, dan membuat laporan keuangan hotel baik pemasukan dan pengeluaran. *Accounting* merupakan bagian terpenting yang terdapat di hotel karena pada bagian ini sangat berfungsi untuk mengawasi keuangan-keuangan hotel yang keluar maupun yang masuk sebagai pendapatan. Di dalam sebuah departemen *accounting*, terdapat beberapa *section* yang ada di dalamnya, seperti *Financial Controller* yaitu jabatan tertinggi yang ada di *store*, *Bookkeeper* yang bertugas membuat laporan yang datanya bersumber dari *Account Payable Staff (AP)*, *Account Receivable Staff (AR)*, *General Cashier (GC)*, *Income Audit (IA)*, dan sub divisi logistik, *Cost Control* yang melakukan pengendalian terhadap *cost* dan *expense* dalam hotel, *General Cashier* yang mengelola semua transaksi yang ada di hotel,

Income Audit mengelola pendapatan hotel, *Account Payable* bertanggung jawab dalam pembayaran *supplier* dan *vendor*, *Account Receivable* yang mengatur penagihan, *Purchasing* bagian pembelian barang, *Receiving* menerima barang yang datang, serta *Storekeeper* yang mengelola barang yang ada di *store*. Dari beberapa *section* tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu *finance* dan logistik. Jika *finance* berkecimpung dengan penghitungan angka dan uang, maka bagian logistik lebih menjerumus pada manajemen barang-barang yang ada dan dibutuhkan dalam pengoperasian suatu hotel. Yang masuk dalam sub divisi *finance* yaitu *Financial Controller*, *Bookkeeper*, *General Cashier*, *Income Audit*, *Account Payable*, *Account Receivable*, dan yang masuk dalam sub logistik meliputi *Cost Control*, *Purchasing*, *Receiving* dan *Storekeeper*.

Dalam suatu hotel tentunya membutuhkan barang maupun bahan makanan untuk menjalankan operasional hotel seperti bahan makanan dan minuman, *guest supplies*, *printing & stationary*, dan lain-lain. Maka dari itu, adanya persediaan (*inventory*) barang di dalam *store* sangat penting sebagai penunjang operasional hotel. *Inventory* dalam bahasa Indonesia adalah persediaan, kaitannya dengan aktivitas logistik sebuah perusahaan, merupakan suatu kegiatan yang menyediakan stok bahan baku atau barang setengah jadi ataupun barang jadi

demi kelancaran proses produksi dan pemenuhan permintaan departemen lain. Dengan kata lain, *inventory* dalam dunia *accounting* hotel adalah informasi mengenai persediaan barang-barang yang ada di *store*. Penghitungan *inventory* harus sesuai dengan jumlah yang ada pada sistem, *bin card* (kartu stock) serta aktualnya. Begitu banyaknya peranan *accounting* di sebuah hotel untuk mengatur dan mengelola *store* agar tetap bisa menunjang operasional hotel. Dalam penyelenggaraan persediaan bahan baku dari suatu perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku tersebut.

Distribusi barang di sebuah hotel dilakukan oleh seorang *storekeeper* dimana ia menyimpan barang-barang operasional hotel untuk kemudian digunakan oleh departemen terkait. Departemen hotel yang ingin menggunakan barang atau bahan yang ada di *store* harus melalui *Store Requisition Form* yang telah disetujui oleh *cost control*.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai peran pembelian dan distribusi barang terhadap *inventory store* departemen *accounting* di Harris Hotel & Convention Solo beserta kendala dan solusinya dengan batasan penelitian hanya pada periode 20 Mei 2019 hingga 20 November 2019.

1.1. Rumusan Masalah

- Bagaimana peran pembelian barang terhadap *inventory store* di Harris Hotel & Convention Solo?
- Bagaimana peran distribusi barang terhadap *inventory store* di Harris Hotel & Convention Solo?
- Apa saja kendala dan solusi dalam pembelian dan distribusi barang terhadap *inventory store* di Harris Hotel & Convention Solo?

1.2. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada peran pembelian dan distribusi barang terhadap *inventory store* di Harris Hotel & Convention Solo dalam periode 20 Mei 2019 hingga 20 November 2019.

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengetahui peran pembelian barang terhadap *inventory store* di Harris Hotel & Convention Solo
- Mengetahui peran distribusi barang terhadap *inventory store* di Harris Hotel & Convention Solo
- Mengetahui Apa saja kendala dan solusi dalam pembelian dan distribusi barang terhadap *inventory store* di Harris Hotel & Convention Solo

2. LANDASAN TEORI

2.1. Hotel

Menurut Putri (2016), “Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan untuk masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu.” Menurut penulis, hotel merupakan salah satu akomodasi yang menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman dan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan kepada tamu hotel sesuai dengan jenis kamar yang dipilih dan dibayar oleh tamu.

2.2. Store

Menurut Purnomo (2004), “gudang adalah tempat menyimpan barang baik bahan baku yang akan dilakukan proses manufacturing maupun barang jadi yang siap dipasarkan”. Menurut penulis, *store* merupakan tempat untuk menyimpan bahan makanan, minuman serta barang-barang lainnya sebelum digunakan agar tersimpan dengan baik dan aman. barang yang masuk ke *store* disimpan berdasarkan jenis dan tanggal kadaluwarsanya. barang dengan jenis berbeda seperti bahan makanan, *printing & stationary* dan *amenities* hotel harus dipisah di ruangan sendiri-sendiri. maka dari itu, hotel biasanya memiliki lebih dari satu ruang penyimpanan atau *store*.

2.3. Pembelian

Menurut Mulyadi (2016), “pembelian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan.” Menurut penulis, Pembelian merupakan suatu kegiatan untuk mendatangkan suatu barang yang diperlukan berdasarkan jenis dan jumlah barang. Pembelian barang dalam hotel diperlukan guna menstabilkan jalannya operasional hotel, seperti memasak, mencuci baju tamu, dan lain-lain. Pembelian barang di hotel dilakukan berdasarkan permintaan dari departemen lain dengan menggunakan *form* yang telah disetujui oleh pimpinan masing-masing departemen.

Pembelian barang diawali dengan membuat permintaan pembelian barang atau biasa disebut *purchase requisition*. *Purchase Requisition* dibuat oleh masing-masing departemen *user* dengan adanya persetujuan *Department Head* terlebih dahulu. *Purchase Requisition* diserahkan kepada bagian *purchasing* di departemen *accounting*. *Purchase Requisition* akan diproses oleh *purchasing* dari persetujuan, pemesanan hingga barang yang dibutuhkan datang dan diterima oleh *receiving*. Setelah *receiving* menerima barang berdasarkan *Purchase Order*, maka barang akan dimasukkan ke dalam *store* untuk disimpan sebelum

digunakan. Seorang *receiving* akan memasukkan data barang yang datang ke dalam sistem yang digunakan oleh hotel ke dalam laporan barang datang atau biasa disebut dengan *daily receiving report*. Setelah seorang *receiving* memasukkan data pada *daily receiving report*, maka secara otomatis persediaan barang yang ada pada sistem akan bertambah dan itulah yang bisa kita sebut sebagai *inventory*.

2.4. Distribusi

Menurut Daryanto (2011), “distribusi adalah suatu perangkat organisasi yang saling bergantung dalam menyediakan suatu produk untuk digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen atau pengguna.”

Menurut penulis, dapat disimpulkan bahwa distribusi merupakan perpindahan suatu barang dari penyedia ke pengguna dengan melibatkan petugas yang bertanggung jawab agar barang sampai di tujuan dengan selamat dan dapat digunakan untuk menunjang operasional suatu perusahaan.

Distribusi dalam *store* hotel merupakan perputaran barang dari gudang ke *user* hingga barang digunakan. Departemen yang terlibat dalam distribusi barang dari *store* di adalah seperti *Housekeeping*, *Food & Beverage*, *Sales & Marketing*, *Front Office*, *Banquet*, *Human Resource Department*, *POMEC*, dan *Accounting Department* itu sendiri. Semua departemen yang ada di hotel terlibat karena

membutuhkan barang-barang guna operasional masing-masing departemen.

Barang yang dikeluarkan dari gudang oleh *storekeeper* berdasarkan permintaan dari *user* melalui form SR (*Store Requisition*). Barang-barang tersebut berupa bahan makanan, minuman, *chemical*, *amenities* dan lain-lain sebagai penunjang operasional hotel. *Storekeeper* harus menjaga barang yang ada di *store* agar tetap aman dan dapat digunakan oleh *user*, jangan sampai ada kerusakan atau *expired* apalagi jika sampai barang pergerakannya lambat atau jarang dan bahkan tidak terjadi mutasi stok karena tidak adanya permintaan lagi atas barang tersebut karena nantinya akan menjadi *slow moving item*. Pengecekan *slow moving item* dilakukan setiap akhir bulan oleh *storekeeper* dan *cost control*. Jika terjadi *slow moving item*, *cost control* dapat membuat keputusan dengan membatasi pengadaan atau pembelian berikutnya agar persediaan tidak menumpuk di gudang.

2.5. Inventory

Menurut Kusuma (2009), didalam bukunya menyatakan bahwa “persediaan diartikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode mendatang”. *Inventory* biasanya dilakukan di sebuah gudang penyimpanan oleh seorang *storekeeper*. Pada dasarnya, *inventory* adalah pencatatan terhadap barang masuk *store*, barang luar dari *store* dan barang rusak.”

Menurut penulis, *inventory* merupakan persediaan barang yang ada dalam suatu perusahaan yang dicatat dalam bentuk sistem, manual dan juga aktual. Dalam penyelenggaraan persediaan bahan baku dari suatu perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku tersebut.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Harris Hotel & Convention Solo Jl. Slamet Riyadi No.464, Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa. Penelitian ini dilaksanakan pada 20 Mei 2019 sampai 20 November 2019 selama periode 6 (enam) Bulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (deskriptif). Responden yang akan diambil dalam penelitian ini adalah *Cost control*, *.Storekeeper*, *Purchasing* Harris Hotel & Convention Solo.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh langsung dari Harris Hotel & Convention Solo. Metode Pengumpulan Data menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Peran Pembelian Barang terhadap *Inventory Store* di Harris Hotel & Convention Solo

Pembelian barang berperan terhadap *Inventory store* Harris Hotel & Convention Solo dimana semua barang yang telah dipesan lalu diterima oleh *receiving* maka *stock* atau persediaan barang akan bertambah pada sistem *receiving* setelah dilakukannya DRR (*Daily Receiving Report*).

Berdasarkan beberapa teori, pembelian barang merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan atau mewujudkan barang/ jasa yang diinginkan serta untuk persediaan/ stok di gudang maupun pembelian barang yang dipakai langsung untuk keperluan operasional hotel itu sendiri.

Pembelian berperan penting terhadap persediaan atau *inventory* dalam suatu hotel. Barang yang telah datang akan di-*input* oleh *Receiving* dalam DRR (*Daily Receiving Report*) dan secara otomatis akan menambah persediaan/ stok di dalam sistem yang dimiliki oleh *accounting* hotel. Persediaan barang-barang tersebut nantinya akan digunakan oleh *user* dari beberapa departemen hotel untuk memenuhi operasionalnya seperti *Food & Beverages Department*, *Housekeeping Department*, *Front Office Department*, dan lain-lain.

4.2. Peran Distribusi Barang terhadap *Inventory Store* di Harris Hotel & Convention Solo

SR (*Store Requisition*) akan berpindah ke sistem persediaan departemen Distribusi barang hotel merupakan perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lain, ataupun dari penyedia ke pengguna. Distribusi barang dapat berperan terhadap persediaan atau *inventory store* dikarenakan barang yang sudah keluar dari *store* melalui pengguna atau dengan kata lain stok yang dimiliki oleh *Accounting* berkurang dan stok milik departemen pengguna akan bertambah.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa distribusi barang hotel merupakan perpindahan atau pergerakan barang dari sumber atau penyedia ke konsumen atau pengguna. Barang harus tetap mengalami pergerakan agar tidak menjadi *slow moving item* yang pada akhirnya akan berimbas pada persediaan atau *inventory* yang menumpuk atau membeku (tidak terjadi pergerakan)

Hasil wawancara terhadap beberapa responden dengan teori terdapat kesamaan, yaitu distribusi barang merupakan perpindahan barang dari penyedia ke pengguna, dalam arti kata lain bahwa distribusi barang hotel merupakan perpindahan barang dari *store* hingga ke pengguna melalui form SR (*Store Requisition*).

4.3. Kendala yang Dihadapi dalam Pembelian dan Distribusi Barang di Harris Hotel & Convention Solo

Dalam sebuah *inventory store* departemen *accounting* di Harris Hotel & Convention Solo tidak terlepas dari kendala atau masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat kendala yang pernah dihadapi dalam *inventory store*, yaitu terdapat selisih jumlah antara barang aktual dengan yang ada di sistem *inventory*, dan barang *expired* dan *slow moving item*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan:

1. Pembelian barang sangat berperan terhadap *inventory store* Harris Hotel & Convention Solo. Peran pembelian barang terhadap *inventory store* dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Untuk menambah persediaan/ stok pada sistem *inventory* yang dimiliki oleh *store accounting*.
 - b. Pembelian barang juga berperan untuk menambah angka stok pada *bincard* (kartu stok) dan *actual* (sebenarnya).
 - c. Pembelian barang juga berperan untuk menjaga kestabilan persediaan agar tidak kehabisan stok atau *stockout*, karena persediaan barang sangatlah penting guna penopang operasional hotel,

jika barang kosong sedangkan pada saat itu juga dibutuhkan maka purchasing wajib membelikan barang tersebut secara langsung ke *supplier* atau biasa disebut *cash purchase*.

2. Distribusi barang berperan terhadap *inventory store* Harris Hotel & Convention Solo. Distribusi barang hotel merupakan perpindahan barang dari *store* ke departemen lain / *user*. Beberapa peran tersebut yakni :

- a. Mengurangi jumlah persediaan/ stok/ *inventory* pada sistem milik *accounting*
- b. Menambah jumlah persediaan/stok/*Inventory* pada sistem milik *user* (departemen lain)
- c. Menjadikannya *cost* bagi *user* (departemen lain) setelah barang digunakan untuk operasional hotel
- d. Menjaga kestabilan persediaan agar tidak terjadi *slow moving item*

3. Kendala yang pernah terjadi pada *inventory* yaitu terjadi selisih antara sistem *inventory* dengan aktual, terjadi *open store* dadakan yang mengganggu jalannya *inventory control*, terdapat barang yang *expired* dan *slow moving*. Solusi dalam pemecahan masalah saat terjadi selisih jumlah barang adalah dengan melakukan pengecekan jumlah

aktual, *bincard* serta di sistem dan terakhir akan dilakukan *balancing*. untuk barang yang *expired* maka akan dibuat *record* dan *report* terhadap barang *expired*. dan untuk barang *slow moving item* dilakukan koordinasi dengan *user* agar tidak terjadi *slow moving item* yang akan berimbas barang menjadi *expired*.

5.2. Saran

1. Diharapkan staf departemen *accounting* tetap konsisten dalam melaksanakan SOP (*Standard Operating Procedure*) Harris Hotel & Convention Solo sehingga kendala yang sering terjadi bisa diminimalisir.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu sehingga diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada peran pembelian dan distribusi terhadap *inventory store*, sehingga diharapkan untuk peneliti yang selanjutnya dapat dikembangkan lebih baik lagi, seperti faktor Perkiraan pemakaian bahan baku, Harga bahan baku, Biaya-biaya persediaan, Pemakaian bahan, Waktu tunggu (*Lead Time*), Model pembelian bahan (*Method*), Persediaan pengaman (*Safety*

Stock), Pembelian kembali (*Re Order Point*), fasilitas yang dimiliki, dan jumlah kamar.

6. REFERENSI

Daryanto. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Bandung : Satu Nusa.

Kusuma, H. 2009. *Manajemen Produksi Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Andi.

Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Purnomo, H. 2004. *Pengantar Teknik Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Putri, E D H. 2016. *Pengantar Akomodasi dan Restoran*. Yogyakarta : Deepublish.